

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan pencapaian yang saling berhubungan. Khususnya menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Sebagai salah satu indikator ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis memiliki pengaruh cukup besar terhadap hasil akhir proses pembelajaran berbahasa.

Materi teks eksplanasi merupakan materi baru yang tercantum di silabus bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Sebelumnya, teks eksplanasi merupakan materi pembelajaran yang tercantum di silabus kelas XI SMA. Teks eksplanasi merupakan materi pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP, dalam kompetensi dasar 4.10 yaitu menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Indikator yang harus dicapai yaitu merencanakan penulisan teks eksplanasi, menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan, serta menyajikan secara lisan teks eksplanasi yang ditulisnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Enny Mulyani, S.Pd., diketahui bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa kelas VIII dalam hasil

pembelajaran menulis teks eksplanasi masih rendah. Guru juga mengatakan bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa yaitu siswa masih mengalami kesulitan menuangkan teks eksplanasi dengan kosakata yg benar. Dengan kata lain ide yang dimiliki oleh siswa belum berkembang dengan baik.

Penelitian ini dilakukan dengan materi kelas VIII yaitu teks eksplanasi, tetapi akan dilakukan di kelas IX MTs dengan materi yang sama. Hal tersebut dikarenakan sampel untuk penelitian ini, kelas VIII sudah naik ke kelas IX. Selain itu tahun pembelajaran untuk materi teks eksplanasi kelas VIII sudah selesai.

Menurut Purwo dalam Zaleha (2013: 1) menulis sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa memiliki fungsi dan peranan dalam mengembangkan aspek kognitif siswa yang berhubungan dengan daya kreasi, analisis dan imajinasi. Manfaat menulis itu sendiri adalah meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, dan mendorong minat serta kemampuan dalam mengumpulkan informasi. Kegiatan menulis bukan panjang tulisan yang dipentingkan, melainkan kejelasan isi tulisan serta efisiensi pemakaian dan pemilihan kata. Karena itu, selama kegiatan menulis berlangsung siswa perlu disadarkan bahwa ada cara penataan atau penyusunan kata dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Tarigan (2008: 22) “Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, serta dengan menulis dapat membantu kita untuk menjelaskan apa yang ada dalam pikiran kita.” Oleh karena itu, melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasannya. Selain itu, tulisan seseorang juga

dapat menginspirasi orang yang membacanya. Tulisan yang baik dan berkualitas merupakan keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik.

Priyatni (2014), mengatakan bahwa teks adalah proses sosial yang berorientasi pada tujuan sosial tertentu pula. Dari penjelasan tersebut teks merupakan kumpulan kata-kata yang dirangkum menjadi satu kesatuan sehingga menjadi sebuah tulisan yang memiliki arti.

Teks eksplanasi menurut Kosasih (2014: 191) adalah yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik itu yang berkenaan dengan alam, budaya, ataupun sosial, hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara lengkap. Berdasarkan Kemendikbud (2014: 9), eksplanasi digambarkan sebagai kesatuan pernyataan umum yang memiliki urutan sebab-akibat sebagai penjelasnya. Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam, sosial maupun budaya yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Kemudian menurut Priyatni, teks eksplanasi masuk dalam kategori genre faktual. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena terjadi. Tujuan ditulisnya teks eksplanasi untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

Dari penjelasan tersebut teks eksplanasi termasuk ke dalam genre faktual yang menjelaskan suatu peristiwa, karena sifat eksplanasi termasuk memberikan penjelasan. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta ataupun mengandung pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat (kausalitas). Hanya

saja sebab-sebab ataupun akibat-akibat itu berupa sekumpulan fakta yang menurut penulisnya memiliki hubungan kausalitas dan bukan pendapat penulis itu sendiri.

Dari berbagai pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa teks eksplanasi yaitu teks yang berisikan peristiwa, fenomena, yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Isi dari teks eksplanasi mengemukakan bagaimana proses peristiwa atau fenomena itu terjadi. Kemampuan menulis teks eksplanasi adalah hasil skor tes yang diperoleh siswa dengan melihat kecakapan siswa dalam menuangkan ide atau pengetahuan tulisan yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu peristiwa maupun fenomena yang disusun sesuai dengan struktur teks eksplanasi yakni memiliki pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi (penutup).

Struktur teks eksplanasi kompleks terdiri dari tiga bagian menurut Munariswati (2014: 3), sebagai berikut: (1) Pernyataan umum berisi pernyataan umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, serta proses terbentuknya yang bersifat ringkas, menarik dan jelas yang mampu membangkitkan minat pembaca. (2) Deret penjelas berisi tentang detail penjelasan proses keberadaan, proses terjadinya yang penjelasannya bertahap. (3) Penutup berisi kesimpulan atau pernyataan tentang topik ataupun proses yang dijelaskan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Novi (2017) dengan judul "*Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII*". Novi mengatakan "Rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa

diindikasikan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan, dan penyusunan kalimat serta kosakata yang digunakan masih terbatas. Mereka masih belum memahami penggunaan ejaan yang benar.

Selanjutnya, dalam penelitian Santi dkk (2018) yang berjudul “*Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII Pekanbaru*” menyatakan “hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa tergolong rendah karena siswa kurang memahami tata cara pembentukan paragraf yang baik dan benar. Artinya siswa sering melakukan kesalahan kalimat penjelas tidak mendukung kalimat utama. Selain itu, dari segi ejaan dan penggunaan tanda baca perlu di evaluasi kembali”.

Peneliti memilih meneliti tentang menulis teks eksplanasi di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa karena tiga alasan. Pertama, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan saat menulis teks eksplanasi. Kedua, kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan, dan penyusunan kalimat serta kosakata yang digunakan masih terbatas. Ketiga, belum pernah dilakukan penelitian yang sama persis tentang teks eksplanasi MTs Nurul Iman Tanjung Morawa.

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul:

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX MTs Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan saat menulis teks eksplanasi.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan, penyusunan kalimat serta kosakata yang digunakan masih terbatas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membuat batasan masalah guna mencegah meluasnya kajian dan untuk menciptakan hasil yang baik. Oleh karena itu, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dituliskan diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi kajian penelitian adalah:

1. bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX MTs Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan aspek struktur?
2. bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX MTs Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan unsur kebahasaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX MTs Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan aspek struktur, dan
2. untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX MTs Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan unsur kebahasaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai gambaran kepada peneliti tentang suatu pemahaman dan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Serta dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dan khasanah keilmuan bahasa Indonesia.

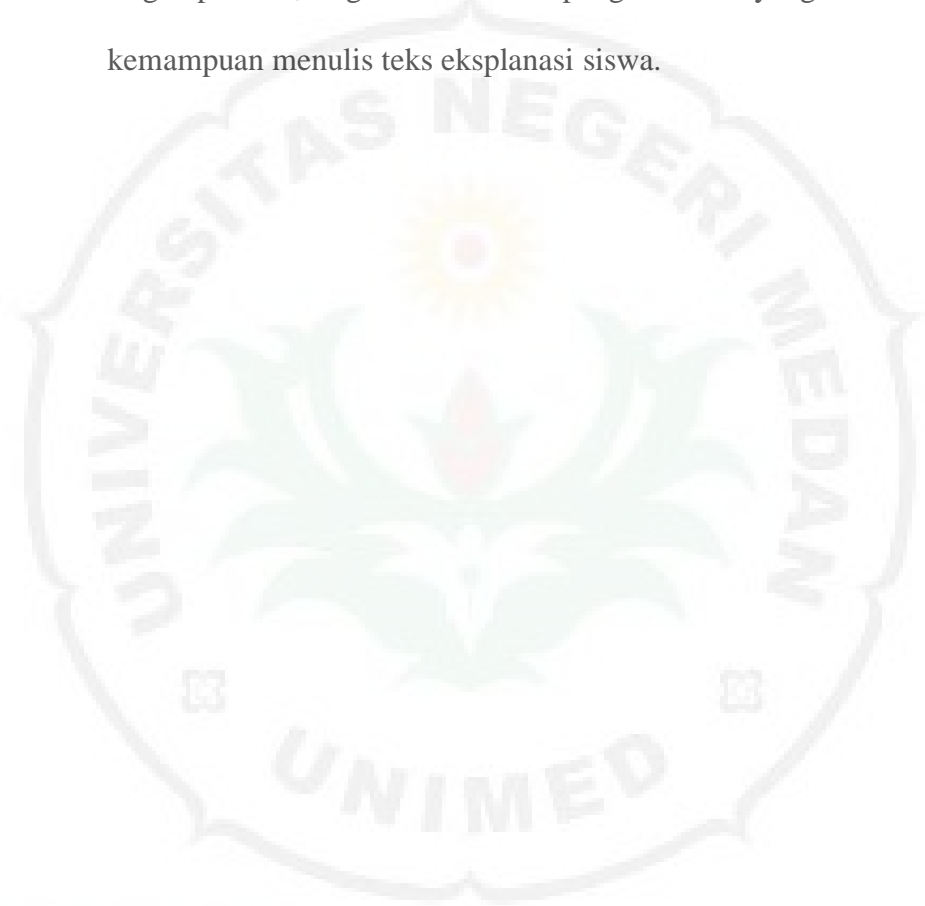
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk guru, siswa, sekolah dan peneliti.

- a. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

- b. Memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

- c. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti, agar memiliki pengetahuan yang luas tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY